

Hasil Penelitian

**PERBANDINGAN LUARAN PADA PASIEN EFUSI PLEURA
MALIGNANT ET CAUSA METASTASIS CARCINOMA MAMMAE
YANG DILAKUKAN PLEURODESIS DENGAN *TALC POWDRAGE* DAN
TALC SLURRY DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Oleh:

dr. Muhammad Ryan SA

NIM: 1850303211

Pembimbing:

dr. Muhammad Riendra, Sp.BTKV Subsp. VE (K)

dr. Yopi Triputra, Sp.B Subsp. Onk (K)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2023

ABSTRAK

PERBANDINGAN LUARAN PADA PASIEN EFUSI PLEURA MALIGNANT ET CAUSA METASTASIS CARCINOMA MAMMAE YANG DILAKUKAN PLEURODESIS DENGAN TALC *POUDRAGE* DAN TALC *SLURRY* DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Muhammad Ryan SA, Muhammad Riendra, Yopi Triputra

¹Bagian Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

²Subbagian Bedah Torak Kardiovaskuler, Bagian Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

³Subbagian Bedah Onkologi, Bagian Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

Pendahuluan: Carcinoma mammae menyumbang sekitar 50-65% dari efusi pleura ganas. Pleurodesis *talc* merupakan salah satu tindakan definitive pada efusi pleura yang cara pemberiannya terbagi menjadi *poudrage* dan *slurry*.

Tujuan: Mengetahui perbandingan perbedaan luaran pada pasien efusi pleura malignant et causa metastasis carcinoma mammae yang dilakukan pleurodesis dengan *talc poudrage* dan *talc slurry*.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *cross-sectional* yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil pada Mei – Juli tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien yang didiagnosis efusi pleura malignant akibat metastasis keganasan payudara di RSUP Dr. M. Djamil Padang dari bulan Januari 2019 – Juli 2023. Luaran yang dinilai antara lain produksi drain dalam 24 jam, lama pelepasan drain dan kematian di rumah sakit.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan masing-masing 12 responden yang dilakukan pleurodesis *talc poudrage* dan *talc slurry*. Pada kelompok *talc poudrage* didapatkan rerata produksi drain dalam 24 jam sebanyak $259,17 \pm 46,79$ ml, rerata waktu pelepasan drain selama $4,08 \pm 0,66$ hari dan terdapat 1 pasien meninggal selama rawatan. Pada kelompok *talc slurry* rerata produksi drain 24 jam ditemukan lebih banyak yaitu $420,83 \pm 78,21$ ml, waktu pelepasan drain yang lebih lama yaitu $5,67 \pm 0,98$ hari, dan terdapat 3 responden yang meninggal selama rawatan. Analisis bivariat menemukan adanya perbedaan signifikan antara produksi drain dan lama pelepasan drain responden yang dilakukan *talc slurry* dan *talc poudrage* sedangkan untuk kematian di rumah sakit tidak ditemukan perbedaan.

Kesimpulan: *Talc poudrage* memiliki luaran yang lebih baik dibandingkan *talc slurry* terkait produksi drain dan lama pelepasan drain pada pasien efusi pleura malignant akibat metastasis carcinoma mammae.

Kata kunci: *Talc poudrage*, *talc slurry*, efusi pleura malignant, carcinoma mammae, produksi drain, lama pelepasan drain, kematian di rumah sakit

ABSTRACT

COMPARISON OF OUTCOMES IN PATIENTS WITH MALIGNANT PLEURAL EFFUSION ET CAUSA BREAST CANCER METASTASE THOUGHT OF PLEURODESIS WITH TALC POUDRAGE AND TALC SLURRY AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG Muhammad Ryan SA, Muhammad Riendra, Yopi Triputra

¹Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil, Padang

²Division of Cardiovascular Thoracic Surgery, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M. Djamil, Padang

³Division of Surgical Oncology, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M. Djamil, Padang

Introduction: Breast cancer account for about 50-65% of malignant pleural effusions. Talc pleurodesis is one of the definitive procedures for pleural effusions in which the route of administration is divided into poudrage and slurry.

Objective: To compare the differences of outcomes in malignant pleural effusion patients et causa breast cancer metastase who receive pleurodesis therapy with talc poudrage and talc slurry.

Methods: This study has cross-sectional design which was conducted at Dr. M. Djamil Hospital in May – July 2023. This study used medical records of patients diagnosed with malignant pleural effusion due to metastases of breast cancer at Dr. M. Djamil Hospital Padang during January 2019 – July 2023. The outcomes assessed included drain production in 24 hours, drain release time and in-hospital mortality.

Results: In this study, 12 respondents which have talc poudrage and talc slurry pleurodesis were included. In the talc poudrage group, the mean of 24-hour drain production in were 259.17 ± 46.79 ml, the mean of drain release time were 4.08 ± 0.66 days and there was one respondent who died during hospitality. In the talc slurry group, the mean of 24-hour drain production was found to be more (420.83 ± 78.21 ml), drain release time was found to be much longer (5.67 ± 0.98 days), and 3 respondents died in hospital. Bivariate analysis found a significant difference between the 24-hour drain production and drain release time of patients who underwent talc slurry and talc poudrage meanwhile there was no difference in hospital mortality

Conclusion: Talc poudrage has a better outcome than talc slurry regarding drain production and drain release time in patients with malignant pleural effusion due to metastases of breast cancer.

Keywords: Talc poudrage, talc slurry, malignant pleural effusion, breast cancer, drain production, drain release time, hospital mortality

